



POLITEKNIK NEGERI MANADO
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

ANALISI TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN ASURANSI MELUNASI PEMBAYARAN KLAIM
BERBASISI *CAMEL RASIO*

Telah dipertahankan di hadapan sidang tim penguji akhir pada hari senin tanggal 12 september
2015, pukul di jurusan akuntansi

Oleh

Herman susim

Nim : 11 042 105

Dan yang bersangkutan di nyatakan

LULUS

Tim penguji

Ketua sidang/penguji :

Nip.

Anggota :

Nip.

Anggota :

Nip

Anggota :

Nip.

Anggota :

Nip.

Mengetahui,

Ketua :

Jurusan akuntansi,

ketua panitia

Susy A.marentek,SE.MSA

Nip .19631230 198903 2 001

Jerry S.Lintong,SE.MAP

Nip. 19661012 199702 1 001

ABSTRACT

Herman Susim. 2015. Analysis of the level of health Insurance Companies in resolving claims settlement ratio bebebasis camel. thesis, Department of State polytechnic manado financial accounting. Supervisor. I: Dra. Revleen M. Kaparang, M. Pd supervisor. II: Dra. Rolina E. Manggopa, M. Pd

PT. Asuransi Jasa Indonesia is a company that is ready and able to serve the public in the affected in any form PT. Asuransi Jasa Indonesia is ready to replace any affected equipment. PT Asuransi Indonesia (persero) is and state-owned enterprises (SOEs) in the form of government regulation No. 10 of 1973 on the stationing of capital the country for the establishment of the company in the field of general insurance. Camel Ratio in the financial statements showing, and comparisons That researchers do is underwriting the investment in 2013 and 2014 Research location is PT. Asuransi services Manado Indonesia Branch, the method used is qualitative which provides a summary of the value that is calculated based on available data and Data has been the author collected and then presented in tabular form and then do the calculations and concluded.

ABSTRAK

Herman Susim. 2015 Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi dalam menyelesaikan pelunasan klaim bebebasis *Camel Rasio*. tugas akhir, Jurusan Akuntansi keuangan Politeknik Negeri Manado Pembimbing I : Dra. Revleen M. Kaparang, M.pd pembimbing II : Dra.Rolina E. Manggopa, M.pd

PT.Asuransi Jasa Indonesia Merupakan Perusahaan yang siap dan mampu melayani masyarakat dalam terkena musibah dalam bentuk apa pun PT.Asuransi Jasa Indonesia siap mengganti Setiap Peralatan yang terkena musibah. PT.Asuransi Jasa Indonesia (persero) merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang di bentuk Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 Tentang Pernyataan Modal Negera untuk Pendirian Perusahaan dalam bidang asuransi kerugian umum. *Camel Rasio* ada Perbandingan dalam laporan keuangan, dan perbandingan yang peneliti lakukan yaitu *underwriting* dengan investasi pada tahun 2013 dan 2014 Lokasi penelitian yaitu PT.asuransi jasa indonesia Cabang manado, metode yang digunakan yaitu kualitatif yang menyediakan rangkuman nilai yang di hitung berdasarkan data yang tersedia dan data yang telah penulis kumpulkan dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel kemudian dilakukan perhitungan dan disimpulkan.

BIOGRAFI

NAMA : HERMAN SUSIM
NIM : 11 042 105
LAHIR
TEMPAT : SORONG PAPUA BARAT
TANGGAL : 5 FERBUARI 1990
NAMA ORANG TUA
 AYAH : HERMANUS SUSIM
 IBU : WELMINCE KAMBUAYA
RIWAYAT PENDIDIKAN
 TK : 1995 – 1997
 SD : 1997 – 2003
 SMP : 2005 – 2008
 SMA : 2008 – 2011



**AKU BISA KARENA TUHAN SELALU MENYERTAI
DAN MEMBERI PERTOLONGAN KEPADA AKU.**

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BIOGRAFI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN	3
1.4 MANFAAT PENELITIAN	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 TEORI DAN KONSEP	4
2.1.1 PENGERTIAN MENEJEMEN	4
a. FUNGSING PERENCANAAN	4
b. FUNGSI PENGORGANISASIAN.....	4
c. FUNGSI PENGARAHAN	4
2.1.2 MENEJEMEN KEUANGAN	4
2.1.3 KINERJA KEUANGAN	5
2.1.4 LAPORAN KEUANGAN	5
2.1.5 ANALISI CAMEL	6
a. MODAL	7
b. AKTIVA	7
c. MANAGEMEN	7
d. LABA	7
e. LIKUIDITAS	7
2.2 FOKUS PENELITIAN	8
2.3 DATA YANG DIPERLUKAN	8

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	9
3.1 JENIS PENELITIAN	9
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	9
3.3 SUMBER DATA	9
3.3.1 DATA PRIMER	9
3.3.2 DATA SEKUNDER	10
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	10
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA	10
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	11
4.1 GAMBARAN UMUM	11
4.1.1 SEJARA	11
4.1.2 STRUKTUR ORGANISASI	11
4.1.2.1 BIDANG USAHA	12
4.1.3 LOKASI PERUSAHAN	13
4.1.4 PIMPINAN DI PERUSAHAN	13
4.1.5 STRUKTUR ORGANISASI	14
4.2 LOKASI PENELITIAN	16
4.3 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	15
4.3.1 INVESTASI	26
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	33
5.1 KESIMPULAN	33
5.2 REKOMENDASI	33

DAFTAR TABEL

Tabel		halaman
Tabel 2.1	KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG CANTOR PUSAT	7
Tabel 2.2	OSTENDING KLAIM 2013	9
Tabel 2.3	BUKU PENYELESAIAN KERUGIAN 2013	10
Tabel 2.4	OSTENDING KLAIM 2014	11
Tabel 2.5	BUKU PENYELESAIAN KERUGIAN 2014	12
Tabel 4.1	ORGANISASI	22
Tabel 4.2	LAPORAN KEUANGAN	24
Tabel 4.3	KENAIKAN DAN ENURUNAN	25
Tabel 4.4	PREMI BRUTO	26
Tabel 4.5	UNDERWRITING	27
Tabel 4.6	INVESTASI	27
Tabel 4.7	DEPOSITO	28
Tabel 4.8	PERYATAAN / INVETMEN	29
Tabel 4.9	PERHITUNGAN TINGKAT KESEHATAN ASURANSI	29
Tabel 4.10	OBLIGASI / BANDS	30
Tabel 4.11	REKSANDANA	31
Tabel 4.12	LIABILITI PADA 2 TAHUN	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1.6 struktur organisasi	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar konsultasi pembimbing skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Risiko dapat terjadi terhadap kehidupan seseorang di masa yang akan datang, misalnya kematian, sakit, atau dipecat dari pekerjaannya. Dalam dunia bisnis tidak hanya bagaimana cara mencapai keuntungan yang harus dipikirkan oleh manajemen tetapi juga bagaimana meminimalkan resiko dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Camel Rasio adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain yang terdapat dalam laporan keuangan suatu lembaga keuangan. Dengan analisis rasio dapat diperoleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu lembaga keuangan pada tahun berjalan.

Keterkaitan perusahaan asuransi dengan camel rasio itu bisa dikatakan sangat erat di karenakan pembayaran asuransi melibatkan orang ketiga yaitu pihak bank yang menjadi tolak ukur suatu transaksi pembayaran klaim kendaraan, rumah dan lain-lain. Dalam pengertian camel rasio di jelaskan perbandingan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Jasindo melakukan perbandingan antara jumlah pembayaran klaim dari pihak jasindo ke pihak bengkel dengan pelunasan polis. Pelunasan polis, yang di lakukan nasabah harus berjalan dengan baik dan juga tepat pada sasaran yang akan membantu nasabah, atau pun pihak jasindo dalam hal ini bertanggung kepada pihak yang di tanggung, untuk melakukan pembayaran pada kerusakan yang sudah di asuransikan kepada pihak jasindo. Jasindo adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kerusakan umum dengan kata lain jasindo bergerak di semua asuransi tanpa terkecuali. Untuk melakukan perbaikan kepada

kinerja karyawan Jasindo, pihak perusahaan melakukan internal kontrol terhadap karyawan yang bergerak di bagian penyelesaian klaim dan pelunasan polis. Dalam melakukan pembayaran klaim kendaraan, nasabah diminta melakukan pelaporan kepada PT.Jasa Asuransi Indonesia paling lambat Tiga (3) hari dari waktu kejadian apabila tidak dilaporkan maka dari pihak PT.Jasa Asuransi Indonesai tidak akan melakukan perbaikan kepada kendaraan nasabah yang mengalami kecelakaan.

Berdasarkan identifikasi yang peneliti lakukan penunggakan pembayaran klaim kepada pihak bengkel, pelunasan polis, dan tidak ada kesabaran dari pihak nasabah yang melakukan perbaikan kendaraan, karena perbaikan kendaraan yang cukup besar pembayarannya harus melalui kantor pusat atau persetujuan kantor pusat agar bisa di lunasi oleh kantor cabang. Terjadinya penunggakan pelunasan polis yang dilakukan nasabah sehingga terjadi klaim dari nasabah yang belum membayar polis tidak akan di tanggulangi oleh pihak Jasindo karena nasabah yang mengalami bencana harus melunasi polisnya terlebih dahulu sebelum di lakukan perbaikan.

Ruang lingkup yang luas maka peneliti hanya mengidentifikasi pada saat terjadinya penunggakan pembayaran klaim kendaraan yang dilakukan oleh karyawan Jasindo sehingga terjadi keluhan dari nasabah kepada Jasindo. Jasindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang kerugian umum dengan kata lain Jasindo bergerak di semua kecelakaan seperti kebakaran, banjir, kehilangan, dan. (kecelakaan pesawat terbang) PT.Jasa Asuransi Indonesia (Asuransi Jasindo) adalah satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Usaha asuransi kerugian umum. Asuransi jasindo berdiri pada 2 juni 1973 sebagai penghubung antara PT.Asuransi Bendas raya dengan PT.Umum Internasional *Underwriters* serta tampil sebagai maskapai asuransi kerugian umum terbesar nasional dengan total aset per akhir tahun 1.363 milyar.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti mengakat judul analisis tingkat kesehatan perusahaan asuransi melunasi pelunasan klaim berbasis *Camel Rasio*

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penyusunan tugas akhir yaitu bagaimanakah analisis sistem tingkat kesehatan PT.Jasa Asuransi Indonesia dalam menyelesaikan pelunasan klaim?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui analisis tentang tingkat kesehatan PT.Jasa Asuransi Indonesia dalam memperbaiki pelunasan klaim

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Pihak yang berkepentingan antara lain

1. Untuk memberikan masukan kepada perusahaan mengenai kegunaan Camel Rasio untuk melakukan perbandingan di bagian klaim kendaraan dengan pelunasan polis asuransi
2. Sebagai masukan dalam rangka pengembangan pada program Studi D4 akuntansi keuangan
3. Menambah wawasan peneliti mengenai cara pelunasan klaim kendaraan pada PT.Jasa Asuransi Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Deskripsi Teori dan konsep

2.1.1 Pengertian Manajemen

adalah suatu seni dalam ilmu dan proses pengorganisasian seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian atau pengawasan

. Dalam pengertian manajemen sebagai seni dan ilmu karena memiliki beberapa fungsi yaitu

a. Fungsi Perencanaan (Planning)

Pengertian perencanaan/planning adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membuat tujuan perusahaan dengan berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang ingin diraih

b. Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Pengertian pengorganisasian/organizing adalah membagi suatu kegiatan besar menjadi suatu kegiatan-kegiatan kecil dengan membagi dalam setiap tugas agar tercapainya suatu tujuan dengan lebih mudah.

c. Fungsi Pengarahan (Directing)

Pengertian pengarahan/directing adalah suatu tindakan yang mengusahakan agar semua anggota kelompok untuk berusaha mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan manajerial

2.1.2 manajemen keuangan

Manajemen Keuangan merupakan salah satu bagian utama dari ilmu manajemen. Pengertian Manajemen Keuangan adalah semua aktivitas entitas bisnis (organisasi) dalam kerangka penggunaan serta pengalokasian dana entitas bisnis (perusahaan) dengan efisien

Pendapat dari beberapa ahli mengenai manajemen keuangan

James Van Horne, menyatakan: semua kegiatan atau aktivitas yang berhubungan langsung dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan aset (aktiva) dengan tujuan yang menyeluruh

Suad Husnan, berpendapat bahwa: Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap semua fungsi keuangan

Bambang Riyanto, mendefinisikan : Semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan upaya memperoleh dana yang dibutuhkan dengan biaya yang seminimal mungkin dan syarat yang menguntungkan serta upaya untuk mempergunakan dana yang diperoleh tersebut secara efisien dan efektif dalam prinsip manajemen keuangan tidak hanya sekedar pencatatan akuntansi saja. manajemen keuangan adalah bagian yang penting dan tidak bisa dianggap sebagai suatu kegiatan tersendiri yang menjadi bagian dari pekerjaan orang-orang keuangan

2.1.1. kinerja keuangan

Kinerja keuangan suatu lembaga berkaitan dengan tingkat kesehatan keuangan itu sendiri

Menurut Fahmi (2012:239) kinerja keuangan adalah

suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar atas berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan

2.1.2 laporan Keuangan

Al.Hariyono Yusup (2005:11) akuntansi keuangan adalah akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan laporan keuangan untuk kepentingan luar. Yang dimaksud pihak luar adalah pihak-pihak yang diluar manajemen perusahaan, seperti investor kreditur, badan pemerintah dan pihak lain.

Menurut sofyan syafri harahap (2007:201)

Laporan keuangan merupakan *output* dan hasil dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan

Al.Hariyono Yusup (2005:3)

Peranan laporan keuangan sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan-keputusan keuangan

Analisis merupakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian di cari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Menurut *A.waluyo jati (2006 : 161)* analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda ,fakta,fenomena) sampai mampu menguraikan bagian-bagian, serta mengenal kaitan antara bagian tersebut dalam keseluruhan. Menurut *Dr.muhammad gede, Khaerul Wasif (2003 : 220)* analisis dapat diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen - komponen sehingga paling mudah di pahami

2.1.4 Analisi Camel

Menurut Atikogullari Pendekatan camel merupakan suatu jenis analisis untuk menentukan tingkat kesehatan perusahaan. Rasio Camel menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah dengan analisis rasio atau analisis camel dapat diperoleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dalam kamus perbankan (institusi ? bankir indonesia: 2:1999) camel adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank atau pun perusahaan, mempengaruhi pula tingkat kesehatan bank atau perusahaan camel merupakan alat yang menjadi obyek pemeriksaan bank atau

perusahaan yang dilakukan oleh pengawas, camel terdiri atas lima kriteria yaitu modal, aktiva,managemen,pendapatan dan likuiditas

a. Modal

Rasio permodalan sering disebut juga rasio solvabilitas atau *capital aktiva ratio* (CAR) kecukupan modal adalah ukuran kekuatan keuangan perusahaan. Rasio jumlah modal sebagai bagian dari total aktiva mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menutup kerugian yang tak terduga.

b. Aktiva

Kualitas aktiva menunjukkan tingkat resiko aktiva dan tingkat kekuatan keuangan dalam perusahaan. Elemen ini memiliki peran utama dalam menilai kondisi sekarang dan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan

c. Managemen

Evaluasi kualitas menejemen tidak hanya dari kualitas sumber daya manusia dalam berkerja, tetapi juga mencakup tingkat pendidikan serta pengalaman karyawan dalam menangani berbagai kasus yang terjadi

d. Laba

Bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu,dan untuk mengukur tingkat efektifitas menejemen dalam menjalankan oprasional perusahaannya. Masa depan kelangsungan hidup perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya untuk mendapatkan tingkat pengambilan yang memadai.

Laba digunakan untuk memperluas dana, mempertahankan posisi kompetitif dan menamba modal perusahaan atau paling tidak (stabil)

e. Likuiditas

Likuiditas dapat dijelaskan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan serta mempertahankan solvabilitas perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan liquid apabila memenuhi kewajiban utang-tangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

Analisis camel rasio tentang pelunasan polis dan juga tingkat pendapatan PT. Asuransi Jasa Indonesia dalam menyelesaikan klaim, berdasarkan data yang peneliti dapatkan yaitu tingkat pelunasan klaim di kantor cabang terjadi masalah dan tingkat pelunasan klaim di kantor pusat mendapat peringkat AA.

2.3 fokus penelitian

Fokus penelitian adalah tingkat kesehatan PT. Asuransi Jasa Indonesia dalam menyelesaikan klaim kendaraan, agar mencapai target yang sudah ditetapkan oleh kantor pusat (dengan kata lain setiap permasalahan yang ada di kantor cabang harus selesai dengan tepat waktu dan tidak ada hambatan)

2.4 Data yang di perlukan

Data yang di perlukan peneliti yaitu tingkat penyelesaian klaim dari tahun 2013 sampai 2014 yang akan menambah hasil peneliti menjadi akurat dan tepat pada sarana, termasuk juga data akuntansi pada tahun 2013 sampai 2014

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian kualitatif yang di gunakan adalah Penelitian Kualitatif peneliti mengumpulkan data-data yang dapat berguna bagi penulisan maupun pihak PT.Jasindo agar dapat merefisi kesalahan-kesalahan yang sebenarnya bisa di hindari atau bisa dicegah sebelum terjadi

3.2 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Tempat penelitian dan yaitu PT.Jasindo (cabang Manado) di jalan samratulangi no 64 Manado, Sulaweti Utara

Waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu pada saat istirahat makan siang, ada juga penulis melakukan kerja sambil melakukan interview atau wawancara kepada karyawan Jasindo yang sangat baik memberikan informasi degan baik dan tidak merasa terganggu dengan interview yang di lakukan penulis pada saat jam kerja

3.3 SUMBER DATA

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari PT.Asuransi Jasa Indonesia. Cara pengumpulan data dengan wawancara dan observasi langsung pada karyawan yang bergerak di bidang keuangan dan klaim KBM.

3.3.1 Data sekunder

Data-data sekunder adalah merupakan data yang peneliti peroleh dari studi kepustakaan yaitu buku-buku kuliah, internet dan literatur yang berkaitan dengan masalah sebagai referensi dalam penelitian.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan observasi wawancara, analisis dokumen dan studi kepustakaan secara langsung berdasarkan teknik analisis data yang dilakukan serta mengambil keputusan bersifat kualitatif .

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis kualitatif yang menyajikan rangkuman data atau nilai yang dihitung berdasarkan data yang tersedia dan data yang telah penulis kumpulkan dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM

PT.Jasindo adalah perusahaan yang bergerak dalam asuransi dengan kerugian umum. PT.Jasindo adalah perusahaan yang bergerak dalam asuransi Kendaraan, Bangunan, Kapal dan lain-lain.jasindo juga memiliki cabang lain yaitu Jasindo pelangi yang menagani asuransi penerbangan.Jasindo pelangi juga menagani asuransi atau tertanggung dari dalam ruang tunggu sampai di tempat tujuan yang di tujuh

4.1.2 SEJARAH

PT.Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) adalah satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Usaha asuransi kerugian umum. Asuransi jasindo berdiri pada 2 juni 1973 sebagai pengghubung antara PT.Asuransi Bendasraya dengan PT.Umum Internasional Underwriters serta tampil sebagai maskapai asuransi kerugian umum terbesar nacional dengan total aset per akhir tahun 1.363 milyar Saat ini asuransi Jasindo memiliki jaringan pelayanan yang terdiri dari 74 kantor cabang diseluruh indonesia dan 1 kantor cabang diluar negeri dan berkantor pusat diJL.MT.Haryono Kav.61 Jakarta. Keberadaan asuransi jasindo semakin solid sebagaimana tercermin dari kinerja perusahaan yang terus mengalami peningkatan serta pengakuan mutu melalui sertifikat 9002 sejak tahun 1998. Asuransi jasindo juga mendapatkan dukungan reasuradur terkemuka didunia seperti Swiss-ree dan Partner-re sehingga memperkuat posisi asuransi jasindo sebagai perusahaan asuransi yang *sustainable* dan bertaraf internasional. Melalui keputusan Menteri Keuangan NO. 764/MK/IV/12/1972,

pada tanggal 2 juni 1973. PT.Asuransi Bendasraya yang bergerak dalam asuransi rupiah dan PT.Umum Internasional Underwriters (PT.UIU) yang bergerak dalam asuransi valuta asing dimerger menjadi PT.Asuransi Jasa Indonesia yang sekarang lebih dikenal dengan nama Asuransi JASINDO. Pengalaman bidang asuransi kerugian sejak era kolonial memberikan nilai pelaporan tersendiri bagi keberadaan dan tumbuh kembang asuransi jasindo kini dan masa yang akan datang. Sebagai salah satu BUMN yang memiliki kinerja usaha gemilang di Indonesia, seluruh saham PT.JASINDO (persero) dimiliki Negara Republik Indonesia, apalagi perjalanan waktu telah membuktikan bahwa PT.JASINDO memang memiliki pengalaman yang mumpuni, panjang dan matang dibidang asuransi umum bahkan sejak era kolonial. Pengalaman ini memberikan nilai kepelaporan tersendiri bagi keberadaan dan pertumbuhan kinerja asuransi JASINDO hingga saat ini. Sehingga berhasil dan meraih kepercayaan publik baik yang di dalam negeri atau di luar negeri.

4.1.2 STRUKTUR ORGANISASI DAN BIDANG USAHA

4.1.2.1 Bidang Usaha

PT.Jasindo adalah perusahaan yang bergerak dalam asuransi dengan kerugian umum. PT.Jasindo adalah perusahaan yang bergerak dalam asuransi Kendaraan, Bangunan, Kapal dan lain-lain. Jasindo juga memiliki cabang lain yaitu Jasindo pelangi yang menangani asuransi penerbangan.jasindo pelangi juga menangani asuransi atau tertanggung dari dalam ruang tunggu sampai di tempat tujuan yang di tujuh

4.1.3 Lokasi Perusahaan

PT.Jasindo Cabang Manado berlokasi, Jl. Sam Ratulangi No 26, Kec. Wenang Kota Manado. Nomor Telepon : 0431 862567 / 863466.

4.1.4 Pimpinan dan Pembimbing di Perusahaan

PT.Jasindo Cabang Manado dipimpin oleh kepala cabang dan dibawah oleh kepala bagian keuangan dan kepala bagian teknik dan bagian administrasi dan dalam pelaksanaan Magang mahasiswa dibimbing oleh kepala bagian teknik untuk melaksanakan tugas pekerjaan dalam PT.Jasindo.

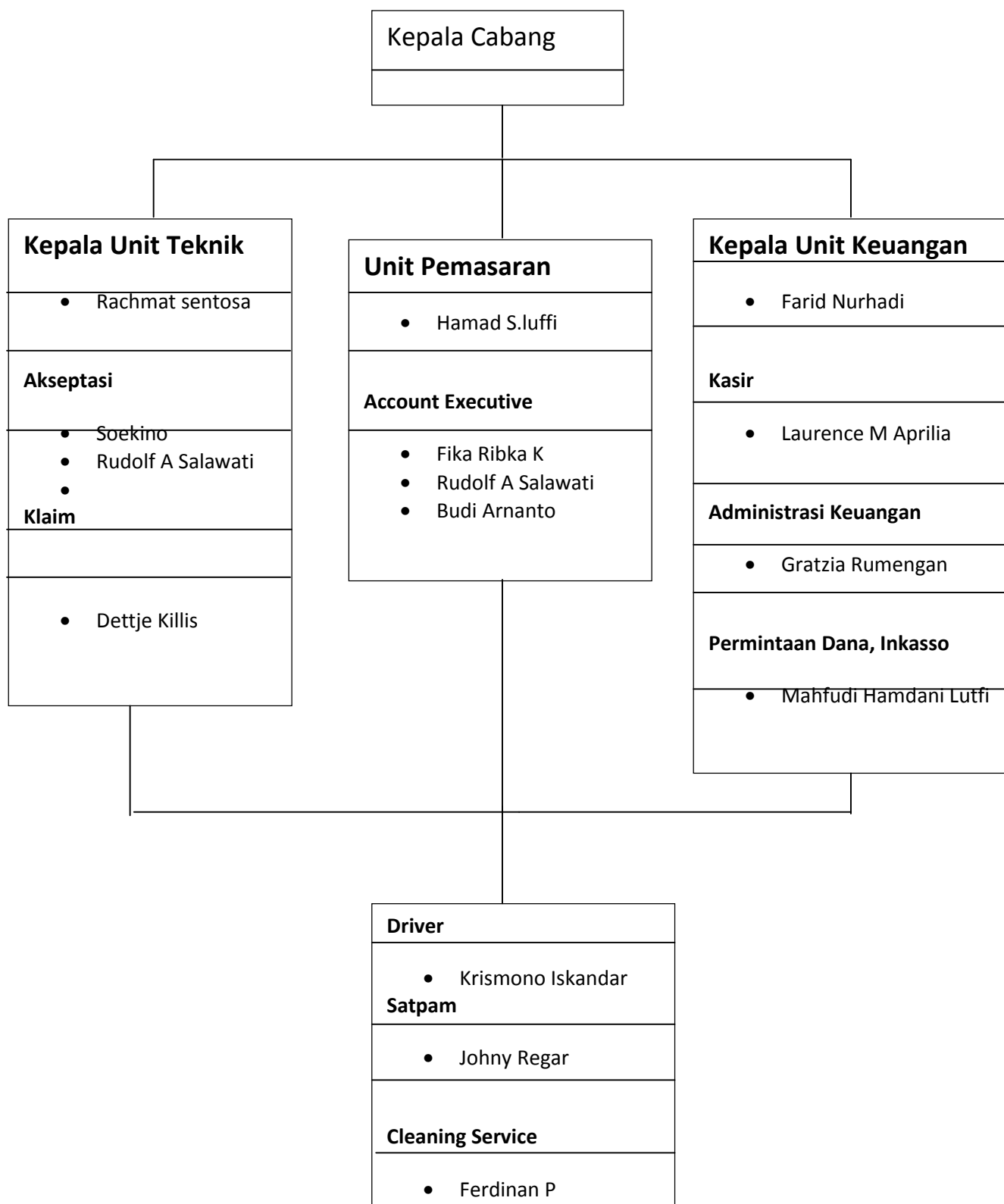
4.1.5 Struktur organisasi

Perusahaan merupakan suatu organisasi sebagai tempat untuk melaksanakan aktivitas/pekerjaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang jelas untuk menggambarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing, demi mencapai tujuan.

Tabel : 4.1

Struktur Organisasi dan Uraian Kerja/Kegiatan

Struktur Organisasi Bagian-Bagian Dalam PT.JASINDO cabang Manado



Uraian Kerja Masing-Masing di PT.Jasindo Cabang Manado

I. Unit Teknik

➤ Kepala Unit Teknik

- a. Bertanggung jawab penuh atas semua hal yang berkaitan dengan Teknik *Underwriting*, Verifikasi Polis, termasuk penetapan rate, komisi, pelaksanaan penutupan sampai penerbitan Polis.
- b. Bertanggung jawab penuh atas perlunya diadakan negosiasi kondisi polis (rate) kepada calon Tertanggung, termasuk didalamnya jika diperlukan untuk melakukan presentasi *beauty contest* atas suatu prospek penutupan Asuransi
- c. bertanggung jawab penuh atas kelancaran pekerjaan penerbitan Polis, termasuk kelengkapan dokumen proses penutupan
- d. bertanggung jawab penuh atas kelancaran penyelesaian suatu tuntutan kerugian *claim*
- e. bertanggung penuh atas semua surat menyurat (pengajuan kondisi Polis ke Kantor Pusat) dari dan keluar Kantor yang berkaitan dengan *Underwriting* dan penyelesaian klaim
- f. bertanggung jawab penuh atas koordinasi personal terhadap bagian yang berada langsung didalam tanggung jawabnya
- g. jika diperlukan membantu pekerjaan / bagian lain
- h. Survey Risiko untuk penutupan High Risk & Survey Klaim u/ Klaim yang Complicated.
- i. Verifikasi LKS & LPK, Monitoring proses klaim agar berjalan dan selesai sesuai prosedur dan ketentuan.

4.2. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu pada PT.jasa asuransi indonesia (cabang manado) Alamat jalan samratulangi no 64

4.3 Pembahasan hasil penelitian analisis tingkat kesehatan asuransi melunasi pelunasan klaim berbasis calam rasio

Tabel ostending dari tingkat penyelesaian klaim dari tahun 2013 – 2014

2.1.3 ukuran kesehatan asuransi

a. Kantor pusat

Kemampuan membayar hutang asuransi dapat dilihat dari tingkat kesehatan perusahaan tersebut.sebagai perusahaan BUMN, PT. Asuransi jasa indonesia (persore) dinilai dengan peraturan menteri Negara badan usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2011 tentang indikator penilayan tingkat kesehatan badan usaha milik negara jasa keuangan dan bidang usaha perasuransian – jasa penjaminan dan keputusan menteri keuangan Nomor KMK424/KMK.06/2003 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perasuransi.

b. kantor cabang

Dalam analisis yang peneliti lakukan perbandingan dari kantor cabang dengan kantor pusat berbeda dalam menyelesaikan pembayaran hutang yaitu di dalam kantor cabang pembayar hutang atau *ostending* yang tidak terselesaikan meningkat dari tahun 2013 dan 2014, pada tahun 2013 Ostending yaitu mencapai 13 data dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu 45 data yang belum di selesaikan

TABEL
4.1

OSTENDING
KLAIM 2013

JENIS
ASURANSI

Tabel
kemampuan
pembayaarn
hutang

						BULAN	RINGKASAN
							Des-13
							ORIGINAL CURRENCY
							43.838,098,00

NO		MATA UANG		BERKAS	CURRENCY		
1	RUPIA TOTAL	RP RP		13 13	RP RP		
NO	JENIS ASURANSI		BERKAS				
1	MARINE KARGO		0				
2	KEBAKARAN		0				
3	AVIANTION		0				
4	ENGINEERING		0				
5	MARINE HULL		0				
6	KBM		13				
7	ANEKA		0				
8	ASURANSI KEUNGAN		0				
9	OIL & GAS		0				
	TOTAL		13				43.838.098,00

Tabel 4.2

BUKU PENYELESAIAN KERUGIAN
JENIS ASURANSI RINGKASAN

BULAN

Des-13

no	mata uang	berkas						dalam rupiah
1	rupia	216						1.163.138,034,16

no	jenis asuransi	berkas	currency	jumlah Ostending	jumlah penyelesaian	jumlah biaya	jumlah klaim	
1	KBM	216	RUPIA	1.057.642.850,00	1.163.138.034,16	0.00	1.163.138.034,16	
2	ENGINEERING	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00		
3	AVIATION	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00		
4	MARINE HULL	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00		
5	MARINE CARGO	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00		
6	ASURANSI	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00		
7	KEBAKARAN	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00		
8	ANEKA	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00		
9	OIL & GAS	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00		
	TOTAL	216	RUPIA	1.057.642.850.00	1.163.138.034,16	0.00	1.163.138.034,16	

Tabel 4.3**OSTENDING KLAIM 2014**

			BULAN	Des-14
NO	MATA UANG	BERKAS	CURRENCY	ORIGINAL CURRENCY
1	RUPIA	45	RP	155.086.098,00
	TOTAL	45	RP	
NO				
1	JENIS ASURANSI	0		
2	MARINE CARGO	0		
3	KEBAKARAN	0		
4	AVIATION	0		
5	ENGINEERING	0		
6	MARINE HULL	0		
7	KBM	45		
8	ASURANSI	0		
9	OIL & GAS	0		
	TOTAL	45		155.086.098.00

Tabel 4.4

BUKU PENYELESAIAN KERUGIAN					RINGKASAN		
JENIS ASURANSI					Des-14		
BULAN							
NO	MATA UANG	BERKAS			JUMLAH PENYELESAIAN		
1	RUPIA	304			1.564.073.814,70		

NO	JENIS ASURANSI	BERKAS	CURRENCY	JUMLAH OUTSTANDING	JUMLAH PENYELESAIAN	JUMLA BIAYA	JUMLAH KLAIM
1	KBM	304	RUPIA	1.437.138.201,00	1.452.476.314,70	0.00	1.452.476.314,70
2	ENGINEERING	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00	0.00
3	AVIATION	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00	0.00
4	MARINE HULL	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00	0.00
5	MARINE CARGO	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00	0.00
6	ASURANSI	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00	0.00
7	KEBAKARAN	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00	0.00
8	ANEKA	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00	0.00
9	OIL & GAS	0	RUPIA	0.00	0.00	0.00	0.00
	TOTAL	304	RUPIA	1.437.138.201,00	1.452.476.314,70	0.00	1.452.476.314,70

Tabel 4.5

No	Aspek Penilaian	Nilai perhitungan	bobot	Score
	Aspek keuangan	%	35	33,5
1	Rentabiliti			
	-Return on Asset (ROA) (%)	8,99	7,5	6
	-Return on Equity (ROE) (%)	19,5	7,5	7,5
2	Risk Based Capital/solvabilitas	159,34	10	10
3	Likuiditas % / Liquidity	167,17	10	10
	Aspek Operasional/Operational aspects		50	48
1	Rasio kecukupan investasi (RKI) (%)	128,48	10	10
2	Yield on investment (YOI) (%)	10,07	10	10
3	Pertumbuhan Premi/IJP (%)	14,75	10	10
4	Underwriting Yield (%)	9,81	10	8
5	Expense Ratio (%)	4,87	10	10
	Aspek Administratif		15	10
1	Laporan perhitungan Tahun	April 2012	3	3
2	Rancangan RKAP	Oktober	3	3
3	Laporan Periodik	Terlambat 0 hari / 0 days late	3	3
4	Kinerja PKBL/CRS			

	Perfomance			
	-Efektifitas Penyaluran	36,28	3	0
	-tingkat koletibilitas	30,4	3	1
	Total bobot		100	91,5
	Tingkat kesehatan		Sehat	AA

Tabel : 4.6

laporan keuangan

Laporang keuangan dari 2013 dan 2014

Keterangan	2014	2013
Premi bruto	4.168.833	4.002.383
Klaim bruto	2.409.427	1.518.216
Hasil undewriting	515.739	356.768
Laba sebelum pajak	424.043	399.886
Laba setelah pajak	348.188.	303.381
Ekuitas	2.029.139	1.680.076
Aset	11.279.069	8.054.171

Sumber : modul annual report

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan yaitu tingkat pendapat jasindo, atau PT,asuransi jasa indonesia mengalami penigkatan dan juga bertamba dari tahun 2013 yang 4.002.383 dan pada tahun 2014 pendapatan PT.asuransi jasa indonesia bertamba 4.168.833 berikut ini adalah data keterangan naik dan turun nya pendapatan PT.asuransi jasa indonesia

PT.Jasa Asuransi Indonesia

Nerraca

2013

Tabel 4.7

Aktiva		Pasiva	
		Hutang	
Kas	Rp 2.240,800		
Piutang asuransi	Rp. 1. 102,108	Utang klaim	Rp. 103, 663
Premi bruto	Rp. 3.672,340	Utang reasuransi	Rp. 422,851
Surat berharga	Rp. 458,460	Utang lain-lain	<u>Rp. 4.835,861</u>
Deposito	Rp. 499,554		
Saham	<u>Rp. 65,665</u>	Total hutang	Rp. 5.362,375
Total asset	Rp. 8.038,927	Modal	Rp. 2.676,552
Total aktiva	Rp. 8.038,927	Total pasiva	Rp. 8.038,927

PT.Asuransi Indonesia

Neraca

Tabel 4.8

2014

Aktiva		Pasiva	
		Hutang	
Kas	Rp. 3.775.000		
Piutang asuransi	Rp. 1.990.100	Utang klaim	Rp. 263.075
Premi bruto	Rp. 4.168.833	Utang reasuransi	Rp. 507.814
Surat berharga	Rp. 451.835	Utang lain-lain	<u>Rp. 5.413,558</u>
Deposito	Rp. 837.333		
Saham	<u>Rp. 55.968</u>	Total hutang	Rp. 6.202,477
Total asset	Rp. 11.279,069	Modal	Rp. 5.076,592
Total aktiva	Rp. 11.279,069	Total pasiva	Rp. 11.279,069

Berdasarkan data neraca di atas maka dapat disimpulkan solfabilitas yaitu total aktiva per total hutang pada dua tahun berjalan mengalami penurunan

Keterangan	Tahun 2013	Total
Aktiva	8.038,927	1.499,143
Total hutang	5.362,375	

Keterangan	Tahun 2014	Total
Aktiva	11.279,069	1.818478
Total hutang	6.202,477	

Rumus

Aktiva : total hutang = total X 100 %

Dalam data yang di olah peneliti yaitu tingkat kesehatan asuransi mengalami peningkatan akan tetapi tingkat investasi perusahaan asuransi menurun

Tabel 4.9 : premi bruto

Keterang	2014	2013	Kenaikan / penurunan	%
Premi bruto (inc) Pendapatan ujroh	4.168.833	3.672.340	496.493	
Total			Sehat	13.52%

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwa setiap tingkat kesehatan asuransi mendapatkan rasio ideal 0.2 % atau bisa di

Formula :

Laba bersih tahun 2014 – laba bersih 2013

$$\underline{4.168.833 - 3.672.340 = 496.493}$$

$$\frac{496.493 \times 100\%}{3.672.340}$$

$$= 13,52\%$$

Dari data di atas maka disimpulkan bahwa persentasi premi bruto secara menyeluruh mengalami peningkatan pada tahun 2014 dan 2013

tabel 4.10 : underwriting

Keterangan	2014	2013	Kenaikan / penurunan	%
hasil underwriting	515.739	363.875	151.864	
Total			Sehat	41.73%

Sumber : data yang diolah

Formula :

Hasil underwriting dua tahun berjanl di kurang dan dapat peresentasi

$$\frac{515.739 - 363.875}{363.875} =$$

$$\frac{151.864}{363.875} =$$

$$= 41.73\%$$

Berdasarkan data di atas maka peneliti mengambil keputusan yaitu tingkat kesehatan nya baik dari tahun 2013 dan 2014.

4.3.1 Investasi

Untuk aset investasi mengalami peningkatan dimana jumlah investasi di tahun 2014 naik sebesar 303,737 millar atau naik 21,67% bila di bandingkan dengan jumlah investasi pada tahun 2013 ada pun perbandingan aset investasi tahun 2014 dangan 2013 per protfolio adalah sebagai berikut

Tabel 4.11 : investasi

Portofolio	2014 Rp	2013 Rp	Growth/P.ekonomi (Rp)	Growth %
Deposito/ time deposits	837,333	499.554	337.338	67,62%
Penyertaan /investmen	267,308	259.314	7,994	3,08%
Saham/ Equity	55,968	65,665	(9.697)	- 14 77 %
Obligasi	451.835	458,460	(6,625)	- 1,44%
Reksadan	92,822	118.534	(25.712)	- 21,69%
Total	1,705.265	1.401.528	303.737	21,67%

Sumber : data yang diolah

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 data mengalami penurunan seperti saham yang mengalami penurunan atau dikatakan kurang sehat

Tabel 4.12 deposito

Tahun	Deposito/ time deposits	%
2014	837,333	337.338
2013	-	
Total	499.554	
	Sehat	67,62%

Sumber : data yang diolah

Rasio ideal : 45 – 55 %

Rumus :

$$837,333 - 499,554 = 337,338$$

$$\frac{337,338 : 499,554 \times 100\%}{}$$

$$= 67,62\%$$

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa deposito Dari PT.asuransi jasa indonesia bergerak di dalam kategori yang sehat karena mengalami peningkatan

Tabel 4.13 : pernyataan/ invetmen

Tahun	Penyertaan /invetmen	%
2014	267,308	7,994
2013	-	
Total	259,314	3,08%
		Sehat

Rasio idel : 0,2%

Rumus

$$267,308 - 259,314 = 7,994$$

$$\frac{7,994 : 259,314 \times 100 \%}{}$$

$$= 3,08\%$$

Tabel 4.14 : perhitungan tingkat kesehatn investasi perusahaan

Tahun	Saham / Equity securities	%
2014	55,968 -	(9. 697)
2013	65.665	
Total	Tidak sehat	14,77%

Rasio ideal : 45 – 55 %

Rumus

$$55,968 - 65.665 = 9,697$$

$$\frac{65,665 : 9.697}{}$$

$$= - 14.77 \%$$

Berdasarkan tingkat kesehatan saham pada tahun 2013 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 65.665 dan dinyatakan tidak sehat

Tabel 4.15 : obligasi / bands

Tahun	Obligasi	%
2014	451.835 -	(6.625)
2013	458.460	
Total	Tidak sehat	1,44%

Rasio ideal : 2,5 %

Rumus

$$451.835 - 458.460 = 6.625$$

$$\frac{458.460 : 6.625}{}$$

$$= 1.44\%$$

Seperti hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa obligasi pada tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2013 dengan demikian presentasi obligasi kurang sehat atau tidak sehat.

Tabel 4.16: Reksadana

Tahun	Reksadana	%
2014	92.822 -	(25,712)
2013	118.534	
Total	Tidak sehat	21,69%

Rasio ideal : 45 – 55 %

$$92.822 - 118.534 = 25,712$$

$$25,712 : 118,534 \times 100\%$$

$$= \underline{21,69\%}$$

Berdasarkan persentasi dari data – data di atas maka dapat di simpulkan bahwa ada penurunan dalam obligasi,saham,reksadana pada PT.asuransi jasa indonesia sehingga dapat menimbulkan penurunan kepercayaan masyarakat kepada PT.asuransi jasa indonesia.

4.2.1 laibilitas

Untuk laibilitas pada PT.asuransi jasa indonesia mengalami penikatan yang signifikan pada tahun 2013 yang mencapai 5.362.375 pada tahun 2014 mencapai 6,202.478 perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya.lonjatan tersebut didasari pada penerapan PSAK 28 & 62 yang wajib di terapkan pada januari 2012 dimana pembentukan tidak lagi dibukukan secara nett pada sisi laibiliti

Tabel 4.17 : liabilitas pada 2 (dua) tahun

Keterangan / description	2014	2013	Naik turun Up (Down)	% naik (turun) % Up (down)
Utang klaim/payable claims	263.075	103.663	159.412	153,78%
Laibilitas kontrak asuransi	4.871.759	4.261.763	609.996	14.31%
Utang reasuransi	507.814	422.851	84.963	20.09%
Utang lain – lain	5.431.588	4.835.861	595.727	12,32%
Jumlah liabilitas / total liabilities	6.202.478	5.362.375	840.103	15.67%

Sumber : dari anual repor pertahun

Berdasarkan rincian data laibilitas terdapat tingkata kesehatan asuransi yang membaik di bidang utang klaim yang meningkat atau baik itu berjalan terbalik dari kantor cabang yang di mana utang klaim yang terus memburuk dalam pembayaran klaim kendaraan dimana pada tahun 2013 ada 13 data yang belum diselesaikan oleh kariyawan dan menigkat pada tahun 2014 menjadi 45 data yang belum dilunasi oleh PT,asuransi jasa indonesia (cabang manado)

Tabel 4.18

Kenaikan dan Penurunan Pendapatan PT.Asuransi Jasa Indonesia

Keterangan	Desember 2014	Desember 2013	Kenaikan / penurunan	%
Premi bruto (inc. Pendapatan ujroh	4.168.833	3.672.340	496.493	13.52%
hasil underwriting	515.739	363.875	151.864	41.73%
Hasil investasi	216.101	260.736	(44.635)	17,11%
Laba sebelum pajak	424.043	396.651	27.392	7.00%
Laba setelah pajak	348.188	303.382	44.806	14,76%
Aset	11.279.069	8.038.927	3.240.142	40.30%
Ekuitas	12.029.139	1.674.147	354.992	21.20%

Sumber : data yang diolah

Dalam data yang di olah peneliti yaitu tingkat kesehatan asuransi mengalami peningkatan akan tetapi tingkat investasi perusahaan asuransi menuru

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya dapat menghasilkan simpulan sebagai berikut :

- a. pada tahun 2014 ada 3 indikator yang di katanakan tidak sehat dalam hal ini mengalami penurunan yaitu saham,obligasi , *reksadan*.
sesui tabel pengukuran yang diolah yaitu ada 3 indikator dari 5 indikator , karena mengalami penurunan dari rasio ideal yang ditetapkan oleh PT.asuransi jasa indonesia.
- b. Pada tahun 2013 dari 5 indikator itu mengalami kestabilan atau dengan kata lain tidak mengalami penurunan dari rasio ideal yang sudah ditetapkan oleh bagian keuangan PT.Asuransi Jasa Indonesia.

5.2 Rekomendasi

Kepada PT.Asuransi Jasa Indonesia khususnya meneger keuangan melakukan analisis kedalam investasi dan juga melakukan perbaikan kepada masing-masing indikator yang mengalami penurunan agar bisa mencapai target yang sudah di tetapkan oleh pemerintah